

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan terkait Penerapan *E-Kinerja* di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja masing-masing bidang menunjukkan bahwa efektivitas pencapaian kinerja di berbagai bidang dan sub bagian dalam organisasi tersebut relatif tinggi, walaupun belum mencapai 100%. Jadi dapat di simpulkan bahwa semua bidang dan sub bagian memiliki realisasi kinerja di atas 90%, menunjukkan kinerja yang relatif baik, terdapat sedikit peningkatan kinerja dari tahun 2023 ke tahun 2024 di sebagian besar bidang dan sub bagian

Penerapan *E-Kinerja* di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi yang positif serta meningkatkan dari segi Kualitas, Kuantitas, Ketepatan Waktu, Kehadiran maupun Kerjasama para Pegawai Negeri Sipil (PNS). PNS di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang menunjukkan tingkat produktivitas yang lebih tinggi saat menggunakan sistem *E-Kinerja* dari pada menggunakan metode manual dalam pelaporan kinerja. Keunggulan inovatifnya terletak pada penggunaan *E-Kinerja* sebagai sebuah pembaharuan yang masih relevan dan terus digunakan oleh Aparatur Sipil Negara hingga saat ini. Penerapan *E-Kinerja* menjadi *monitoring* yang lebih efektif terhadap kinerja Aparatur Sipil Negara, karena dapat memicu rasa tanggung jawab yang lebih besar karena mereka

secara tidak langsung dipantau dan diawasi oleh atasan melalui sistem tersebut. Namun di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang masih menggunakan sistem absensi manual sehingga seringkali mempersulit perekapan absensi.

Adapun faktor dalam penerapan sistem *E-Kinerja* di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang, jaringan internet yang tidak kondusif menjadi faktor penghambat utama. Masalah jaringan menyebabkan gangguan operasional: Jaringan internet yang lemah menyebabkan gangguan operasional sistem *E-Kinerja*, seperti kegagalan login dan server.

## **5.2 Implikasi Teoritis**

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini yaitu dapat menjadi bukti empiris yang menjelaskan penerapan aplikasi *E-Kinerja* dalam meningkatkan kinerja dan disiplin PNS sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi kepentingan keilmuan yang kemudian dapat dijadikan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian mendatang. Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah.

1. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana berdasarkan hasil wawancara berkenaan dengan kuantitas pekerjaan dijelaskan bahwa Pelaksanaan *E-kinerja* memberikan dampak yang dapat mempengaruhi kuantitas pekerjaan yang dilaksanakan PNS di DLHK, karena pada sistem *E-Kinerja* dilakukan penginputan kinerja setiap PNS guna menunjang target kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori

Wilson, Bangun (2012) menyatakan bahwa Kuantitas pekerjaan menggambarkan banyaknya pekerjaan yang dihasilkan oleh seorang atau berkelompok sebagai standar yang harus dicapai dalam satu jam kerja. Hal ini mencakup pemenuhan target *ouput* yang telah ditentukan dan menyelesaikan siklus aktivitas yang diperlukan.

2. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana berdasarkan hasil wawancara berkenaan dengan faktor pendukung penerapan aplikasi *E- Kinerja* di dalam Sistem keamanan yang kini ada di DLHK sangat aman karena penyimpanannya melalui *filling cabinet*, maupun komputer dan laptop. Ketika Pegawai Negeri Sipil ingin melakukan absensi dan kegiatan harian jelas sangat aman. Mulai dari cara login aplikasi *E-Kinerja* menggunakan *username* dan *password* yang telah di atur sendiri oleh masing-masing Pegawai Negeri Sipil dan atasan langsung yang memantau dan melakukan *approve* terhadap laporan kinerja harian Pegawai Negeri Sipil yang di input ke dalam aplikasi *E-Kinerja*. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori Notoatmodjo (2003) menyampaikan bahwa Keamanan harus mengintegrasikan sistem jaringan komputer dengan sistem informasi yang terintegrasi dapat memberikan perlindungan yang optimal terhadap data di internet, sehingga menjamin kerahasiaan informasi tetap terjaga dengan baik.
3. Hasil penelitian ini terbukti secara teoritis dimana berdasarkan hasil wawancara berkenaan dengan faktor penghambat penerapan aplikasi *E-*

Kinerja adalah jaringan yang kurang kondusif dalam pelayanan dan *display* data di sistem *E-Kinerja* sehingga perlu adanya penyediaan ketersambungan jaringan yang baik di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini sejalan dan mendukung teori yang disampaikan oleh peneliti, dimana teori Edwi Arief (2008) menyampaikan bahwa Pemerintah harus menyediakan infrastruktur yang mendukung dan memadai untuk mencapai *E-Government* yang diharapkan. Baik dalam hal pembangunan maupun teknologi komputer serta perangkat-perangkat lainnya. Penerapan sistem *E-Kinerja* tidak hanya bergantung pada teknologi saja, tetapi juga pada manajemen yang efektif dalam mengoperasikan dan memantau sistem. Hal ini sesuai dengan teori manajemen yang menekankan pentingnya keseimbangan antara teknologi dan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.

### **5.3 Implikasi Terapan**

1. Untuk mendukung penerapan sistem *E-Kinerja* yang efektif, instansi perlu memastikan bahwa infrastruktur teknologi, termasuk jaringan internet, memadai dan stabil. di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang
2. Penerapan sistem *E-Kinerja* dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan kinerja PNS di Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang dengan memantau dan menilai kinerja secara lebih objektif.
3. Sebaiknya para pengguna *E-Kinerja* menjadi lebih proaktif dalam mendukung pengembangan sistem tersebut dengancara menyuarakan keluhan atau hambatan yang mereka hadapi selama penggunaan. Hal ini akan menjadi masukan berharga dalam proses pengembangan sistem *E-Kinerja*, sehingga

sistem tersebut dapat ditingkatkan menjadi lebih baik.

4. Diharapkan segera menggunakan absensi online bukan lagi manual sehingga perekapan absensi lebih mudah dan menghindari penipuan absensi.
5. Pelatihan dan Pendidikan: Menyediakan pelatihan dan pendidikan secara rutin dan teratur kepada PNS agar mereka memahami dengan baik cara menggunakan sistem *E-Kinerja*, termasuk fitur-fitur terbaru yang akan diperkenalkan.
6. Sistem *E-Kinerja* memungkinkan pemantauan dan evaluasi kinerja PNS yang lebih baik, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan tentang pengembangan karir dan peningkatan kinerja.
7. Penerapan sistem *E-Kinerja* dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan kinerja PNS dengan menyediakan data kinerja yang lebih akurat dan objektif.
8. Harapannya, studi ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya yang ingin meneliti lebih dalam mengenai penerapan *E-kinerja* dalam meningkatkan kinerja PNS. karena kemungkinan adanya pembaruan sistem jaringan *E-kinerja* yang akan diperkenalkan oleh Sekretariat.